

PENYELESAIAN PERKARA TINDAK PIDANA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA YANG DILAKUKAN OLEH PRAJURIT TENTARA NASIONAL INDONESIA MELALUI KEADILAN RESTORATIF

Ana Purwanto¹, Supriyadi²

INTISARI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi, menemukan, dan menganalisis dasar pemikiran penyelesaian perkara tindak pidana KDRT yang pelakunya merupakan anggota TNI melalui keadilan restoratif dan untuk menentukan parameter kejahatan KDRT yang dilakukan oleh anggota TNI yang dapat diselesaikan melalui keadilan restoratif.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian hukum normatif. Penelitian ini menggunakan data Sekunder meliputi bahan-bahan hukum primer, sekunder serta tersier kemudian juga ditambah data primer dengan melakukan wawancara kepada narasumber, Perundang-undangan digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian dan pendekatan konseptual. Data penelitian dianalisis secara kualitatif dan dijabarkan deskriptif preskriptif.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini didapati dua kesimpulan. Pertama, dasar pemikiran penyelesaian perkara KDRT oleh Prajurit TNI dengan keadilan restoratif telah mempunyai landasan filosofis berdasarkan sila ke-4 Pancasila, landasan sosiologis merupakan kebutuhan masyarakat militer dimana penyelesaian dengan menggunakan keadilan restoratif lebih efektif daripada dengan retributif dan landasan yuridis kondisi saat ini belum ada aturan tentang penyelesaian dengan menggunakan keadilan restoratif sehingga perlu diterbitkan aturan. Kedua, Parameter KDRT dilakukan oleh Prajurit TNI yang dapat diselesaikan melalui keadilan restoratif dapat ditentukan dari bentuk-bentuk KDRT yang ringan sifatnya, merupakan delik aduan dan bukan pidana pengulangan serta mekanisme penyelesaiannya dapat dilakukan melalui hukuman disiplin dan apabila melalui persidangan dapat dilakukan oleh hakim dalam mempertimbangan suatu putusan.

Kata kunci: KDRT, Prajurit TNI, Penyelesaian perkara Militer, Keadilan Restoratif.

¹ Mahasiswa Magister Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

SETTLEMENT OF CRIME CASES OF DOMESTIC VIOLENCE PERMITTED BY INDONESIAN NATIONAL ARMY SOLDIERS THROUGH RESTORATIVE JUSTICE

Ana Purwanto¹, Supriyadi²

Abstract

This research aims to explore, discover and analyze the rationale for resolving domestic violence cases where the perpetrator is a member of the TNI through restorative justice and to determine the parameters of domestic violence crimes committed by members of the TNI that can be resolved through restorative justice.

This research is a normative legal research. This research uses secondary data including primary, secondary and tertiary legal materials, then also adds primary data by conducting interviews with sources. Legislation is used as an approach in research and a conceptual approach. The research data was analyzed qualitatively and described in prescriptive descriptive terms.

The results found in this research yielded two conclusions. First, the rationale for resolving domestic violence cases by TNI Soldiers using restorative justice has a philosophical basis based on the 4th principle of Pancasila, the sociological basis is the needs of the military community where resolution using restorative justice is more effective than retributive justice and the juridical basis of the current condition has no regulations. regarding resolution using restorative justice so regulations need to be issued. Second, the parameters of domestic violence carried out by TNI Soldiers which can be resolved through restorative justice can be determined from forms of domestic violence which are mild in nature, constitute a complaint offense and not a repeat crime and the resolution mechanism can be carried out through disciplinary punishment and if it goes through trial it can be carried out by a judge in consideration a decision.

Keywords: Domestic violence, TNI Soldiers, Military Case Settlement, Restorative Justice.

¹ Master of Law Student at Gadjah Mada University.

² Lecturer at the Faculty of Law, Gadjah Mada University.